

TUGAS AKHIR

PUSAT GALERI DAN EDUKASI BATIK DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

FEBRISKA ALYA PUTRI PAMBAGUS
17051010051

Dosen Pembimbing :

IR. ERWIN DJUNI WINARTO, M.T

FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2024

TUGAS AKHIR

**PUSAT GALERI DAN EDUKASI BATIK DI
SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

**FEBRISKA ALYA PUTRI PAMBAGUS
17051010051**

Dosen Pembimbing :

IR. ERWIN DJUNI WINARTO, M.T

**FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

PUSAT GALERI DAN EDUKASI BATIK DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Disusun oleh :
FEBRISKA ALYA PUTRI PAMBAGUS
17051010051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 21 Mei 2024

Pembimbing



Ir. Erwin Djuni Winarto, M.T.
NIPPPK 19650615 202121 1001

Penguji I



Ir. Eva Elviana, M.T
NIPPPK 19660411 202121 2001

Penguji II



Vjar Galax Putra Jagat P, S.T., M.Ars
NIP 19881219 202012 1008

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



Ibnu Sholichin, S.T., M.T
NIPPPK 19710916 202121 1004

HALAMAN PERSETUJUAN
PUSAT GALERI DAN EDUKASI BATIK DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
SIDOARJO

Disusun oleh :

FEBRISKA ALYA PUTRI PAMBAGUS
17051010051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 21 Mei 2024

Pembimbing



Ir. Erwin Djuni Winarto
NIPPPK 19650615 202121 1001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Ketua Program Studi Arsitektur



Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T
NIP 19871117 202203 1002

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA PERANCANGAN
(ORIGINALITAS DESIGN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : FEBRISKA ALYA PUTRI PAMBAGUS
NPM : 17051016051
JUDUL TA : PUSAT GALERI DAN EDUKASI BATIK DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
DI SIDOARJO
PEMBIMBING : IR. ERWIN DJUMI WINARTO, M.T

Dengan ini Menyatakan bertanggung jawab atas keaslian (*originalitas*) karya rancang yang saya kerjakan dan bersedia dikenakan sanksi akademis bila karya yang dihasilkan diragukan keasliannya.

Mengetahui

Koordinator Prodi Arsitektur



Heru Prasetyo Utomo, S.T, M.T

Surabaya, 30 MEI 2024
Yang Menyatakan.



(...FEBRISKA...ALYA...PUTRI...P....)

PUSAT GALERI DAN EDUKASI BATIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI SIDOARJO

Febriska Alya Putri Pambagus

17051010051

ABSTRAK

Batik merupakan warisan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dan telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya asli Indonesia. Batik tersebar hampir di seluruh daerah di Indonesia, dan masing-masing daerah memiliki ciri khas batik yang berbeda-beda. Hal ini menjadikan batik banyak diminati oleh banyak orang. Misalnya saja Batik Khas Sidoarjo dikenal dengan sebutan Batik Jetis dan Batik Sekardangan.

Kabupaten Sidoarjo memiliki lima sentra batik tulis dengan karakteristik dan ciri khas yang berbeda di beberapa kecamatan sejak jaman penjajahan Belanda. Hal ini mendorong untuk merancang sebuah tempat atau wadah yang dapat menaungi potensi tersebut dan juga dapat memperkenalkan batik khas Sidoarjo ke dunia luar. Sehingga dibutuhkan rancangan Pusat Galeri dan Edukasi Batik di Sidoarjo yang menerapkan tema *Reinventing Tradition*.

Dengan adanya perancangan Pusat Galeri Dan Edukasi Batik Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Di Sidoarjo ini diharapkan dapat menjadi citra bagi Kota Sidoarjo dan dapat lebih memajukan perekonomian Kota Sidoarjo. Pemilihan tapak berada di Jalan Diponegoro, Kecamatan Sidoarjo dengan luas tapak 7.219 m². Dalam perancangan sarana ini menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Pendekatan ini menerapkan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara *empiris* oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat dan menyilangkannya dengan elemen-elemen kontemporer.

Kata kunci : Kabupaten Sidoarjo; Pusat Edukasi Galeri Batik; Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Proposal Tugas Akhir ini dengan judul “Pusat Galeri dan Edukasi Batik Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Sidoarjo” guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata-1 di Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Saya menyadari kelemahan serta kekurangan yang ada sehingga dalam menyelesaikan proposal tugas akhir ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak.

Kami menyadari bahwa pembuatan proposal ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan akan diperbaiki sehingga laporan proposal ini dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut lagi.

Surabaya, 30 Mei 2024

Penulis,
Febriska Alya Putri Pambagus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	4
1.3 Batasan dan Asumsi	5
1.4 Tahapan Perancangan	5
1.5 Sistematika Laporan	7
BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	8
2.1 Tinjauan Umum	8
2.1.1 Pengertian Judul	8
2.1.2 Studi Literatur	10
2.1.2.1 Kajian Batik	10
2.1.2.2 Kajian Galeri	18
2.1.2.3 Standar Ruang Sarana – Prasarana	21
2.1.2.4 Definisi Pendekatan Neo Vernakular	25
2.1.3 Studi Literatur	27
2.1.3.1 Batik Semarang 16	28
2.1.3.2 Kampung Batik Tulis Giriloyo	36
2.1.4 Analisa Hasil Studi	44
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	48
2.2.1 Penekanan Perancangan	48
2.2.2 Lingkup Pelayanan	48
2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	48

2.2.4	Perhitungan Luas Ruang	54
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN		61
3.1	Latar Belakang Pemilihan Lokasi	58
3.1.1	Kriteria Lahan Terhadap Peraturan	58
3.1.2	Kriteria Lahan Terhadap Perancangan	59
3.2	Penetapan Lokasi	60
3.2.1	Lokasi Tapak A	61
3.2.2	Lokasi Tapak B	62
3.2.3	Lokasi Tapak C	64
3.3	Kondisi Fisik Site	66
3.3.1	Existing Site	66
3.3.2	Aksesibilitas	67
3.3.3	Potensi Lingkungan	68
3.3.4	Infrastruktur Kota	70
3.3.5	Peraturan Bangunan Setempat	71
BAB IV ANALISA PERANCANGAN		72
4.1	Analisa Tapak	72
4.1.1	Analisa Aksesibilitas	72
4.1.2	Analisa Iklim	73
4.1.2.1	Analisa Orientasi Matahari	73
4.1.2.2	Analisa Curah Hujan	74
4.1.2.3	Analisa Arah Angin	75
4.1.3	Analisa Lingkungan Sekitar	75
4.1.3.1	Analisa View	76
4.1.4	Analisa Kebisingan	76
4.1.5	Analisa Zoning	76
4.2	Analisa Ruang	77
4.2.1	Organisasi Ruang	77
4.2.2	Hubungan Ruang dan Sirkulasi	79
4.2.2.1	Hubungan Antar Ruang	79
4.2.3	Diagram Abstrak	81

4.3 Analisa Bentuk dan Tampilan	82
BAB V KONSEP PERANCANGAN	83
5.1 Tema Rancangan	83
5.1.1 Pendekatan Tema	83
5.1.2 Penentuan Tema Rancangan	84
5.2 Pendekatan Rancangan	85
5.3 Metode Rancangan	85
5.4 Konsep Rancangan	86
5.4.1 Konsep Bentuk Massa Bangunan	86
5.4.2 Konsep Tampilan Bangunan	87
5.4.3 Konsep Ruang Dalam	88
5.4.4 Konsep Ruang Luar	89
5.4.5 Konsep Struktur dan Material	89
5.4.5.1 Struktur	89
5.4.5.2 Material	90
5.4.6 Konsep Utilitas dan Instalasi Kebakaran	90
5.4.6.1 Saluran Air Bersih	90
5.4.6.2 Saluran Air Kotor	91
5.4.6.3 Instalasi Kebakaran	91
5.4.7 Konsep Mekanikal dan Elektrikal	92
5.4.7.1 Konsep Penghawaan	92
5.4.7.2 Konsep Pencahayaan	92
5.4.7.3 Konsep Instalasi Listrik dan Genset	93
BAB VI APLIKASI KONSEP PERANCANGAN	83
6.1 Aplikasi Rancangan	99
6.1.1 Aplikasi Tatahan Tapak dan Peletakkan Massa	99
6.1.2 Aplikasi Sirkulasi dan Entrance	99
6.1.3 Aplikasi Vegetasi dan Lansekap	100
6.2 Aplikasi Ruang Dalam	102
6.3 Aplikasi Bentuk dan Tampilan	102
6.4 Aplikasi Struktur	103

6.5	Aplikasi Sistem Bangunan	103
6.5.1	Aplikasi Sistem Pengudaraan dan Pencahayaan	103
6.5.2	Aplikasi Sistem Transportasi	104
6.5.3	Aplikasi Sistem Elektrikal	104
6.5.4	Aplikasi Sistem Air Bersih	105
6.5.4	Aplikasi Sistem Air Kotor	105
6.5.6	Konsep Utilitas dan Instalasi Kebakaran	106
	6.5.6.1 Konsep Pencahayaan	107
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan UKM Batik di Jetis	1
Tabel 2.1	Ciri Khas dan Karakteristik Batik Tulis di Kabupaten Sidoarjo	12
Tabel 2.2	Alat dan Bahan yang Digunan untuk Menghasilkan Kerajinan Batik Tulis	14
Tabel 2.3	Keterangan dari Grafik Antropometri Terhadap Pemasangan Display Kerajinan	21
Tabel 2.4	Keterangan dari Grafik Gambar Antropometri Jangkauan Pantry	22
Tabel 2.5	Keterangan dari Grafik Toilet Pria dan Disabilitas	22
Tabel 2.6	Keterangan Antropometri Jarak dan Jangkauan di Ruang Loker	23
Tabel 2.7	Keterangan Antropometri Sirkulasi, Jarak dan Jangkauan di <i>Food Court</i>	24
Tabel 2.8	Keterangan Antropometri Jangkauan dan Sirkulasi Dapur	25
Tabel 2.9	Fasilitas dan Aktivitas Sanggar Batik Semarang 16	30
Tabel 2.10	Fasilitas dan Aktivitas Kampung Giriloyo	39
Tabel 2.11	Perbandingan Studi Obyek 1 dan Studi Obyek 2	45
Tabel 2.12	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang pada Fungsi Primer	49
Tabel 2.13	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang pada Fungsi Sekunder	50
Tabel 2.14	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang pada Fungsi Penunjang	51
Tabel 2.15	Perhitungan Luas Ruang	52
Tabel 2.16	Total Luas Keseluruhan	57
Tabel 3.1	Skoring Lokasi Tapak	65
Tabel 4.1	Zoning Berdasarkan Kelompok dan Fasilitas	77
Tabel 4.2	Organisasi Ruang Berdasarkan Massa dan Lantai Bnagunan	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Metode Perancangan	6
Gambar 2.1 Formasi Perajin Kain Batik	16
Gambar 2.2 Antropometri Terhadap Display Kerajinan	20
Gambar 2.3 Antropometri Jangkauan di Setting Pantry	21
Gambar 2.4 Antropometri Toilet Pria dan Disabilitas	22
Gambar 2.5 Antropometri Jarak dan Jangkaun di Ruang Loker	23
Gambar 2.6 Antropometri Sirkulasi, Jarak dan Jangkauan di <i>Food Court</i>	24
Gambar 2.7 Antropometri Jangkauan dan Sirkulasi Dapur	24
Gambar 2.8 Rumah Suku Toraja dan Rumah Joglo sebagai perwujudan arsitektur vernakular	25
Gambar 2.9 Masjid Raya Sumatera Barat dengan pengaplikasian elemen vernacular dengan reinterpretasi yang baru pada fasad	27
Gambar 2.10 Sanggar Batik Semarang 16	28
Gambar 2.11 Batas Tapak di Batik Semarang 16	29
Gambar 2.12 Ilustrasi blockplan Sanggar Batik Semarang 16	31
Gambar 2.13 Ilustrasi Blockplan Sanggar Batik Semarang 16 dan Arah Sirkulasi	31
Gambar 2.14 Ilustrasi Zonasi pada Lantai 1	32
Gambar 2.15 Ilustrasi Zonasi pada Lantai 2	32
Gambar 2.16 Ilustrasi Zoning pada Lantai 3	32
Gambar 2.17 Pengaplikasian Atap Joglo Di Masing-Masing Massa Dan Ilustrasi Rumah Adat Joglo	33
Gambar 2.18 Tekstur yang mendominasi tampilan bangunan	33
Gambar 2.19 Ruang Dalam Dari Ruang Penggambaran Motif Dan Ruang Canting	34
Gambar 2.20 (Kiri) Ruang Dalam Dari Ruang Pengecapan Dan Bahan Pewarna Alami	34

Gambar 2.21 (Kiri) Ruang Pelorodan dan Ruang Pengeringan	34
Gambar 2.22 (kiri) Ruang koleksi cap dan ruang pembuatan cap	34
Gambar 2.23 (kiri) Ruang dalam dari Galeri dan Ruang Jahit	35
Gambar 2.24 (Kiri) Cetakan Motif Batik yang Digunakan Sebagai Pembatas Antar Ruang dan Motif Batik Kawung Terdapat pada Ruang Gambar		35
Gambar 2.25 (kiri) Courtyard di Depan Massa Bangunan Utama Sanggar dan Lahan Parkir	35
Gambar 2.26 Kampung Batik Giriloyo	36
Gambar 2.27 Batas Tapak di Batik Giriloyo	37
Gambar 2.28 Ilustrasi Organisasi Ruang di Kampung Batik Giriloyo		38
Gambar 2.29 Pola Sirkulasi Pengunjung	39
Gambar 2.30 Ilustrasi Zonasi dari Kampung Batik Giriloyo	39
Gambar 2.31 Karakter dari rumah adat joglo yang diaplikasikan pada pendopo		40
Gambar 2.32 Pengaplikasian rumah adat joglo pada bentuk massa	...	40
Gambar 2.33 Tektur dari Material yang Dapat ditemukan di Bangunan	...	41
Gambar 2.34 Ruang dalam showroom Batik Giriloyo	41
Gambar 2.35 Ruang dalam dari Pendopo Utama dan Ruang Workshop Besar		42
Gambar 2.36 (Kiri) Ruang Workshop untuk Kelompok Kecil dan Ruang Menggambar Motif	42
Gambar 2.37 Ruang Dalam pada Ruang Pelorodan Malam	43
Gambar 2.38 Tempat Pengeringan Kain Batik	43
Gambar 2.39 (Kiri) Penanda Kampung Batik Giriloyo yang Berada di Depan Taman dan Pohon-Pohon yang Menghiasi Landscape	43
Gambar 2.40 Area parkir yang dapat menampung 5 bus wisata	44
Gambar 3.1 Peta RTRW Kabupaten Sidoarjo	60
Gambar 3.2 Peta RTRW Sistem Perwakilan Kabupaten Sidoarjo	61
Gambar 3.3 Lokasi Tapak A	62
Gambar 3.4 Lokasi Tapak B	63

Gambar 3.5 Lokasi Tapak C	64
Gambar 3.6 Dimensi Tapak Terpilih	67
Gambar 3.7 Rute dari Stasiun Menuju Lokasi	68
Gambar 3.8 Rute dari Tol dan Alun-Alun Sidoarjo Menuju Lokasi	68
Gambar 3.9 Kondisi Lalu Lintas di Depan Tapak	69
Gambar 3.10 Jaringan Listrik dan Lampu Jalan Sekitar Tapak	69
Gambar 3.11 Pedestrian Depan Tapak	70
Gambar 4.1 Letak <i>Entrance</i> pada Tapak	72
Gambar 4.2 Orientasi Matahari pada Tapak	72
Gambar 4.3 Diagram Suhu dan Persipitasi Sepanjang Tahun	73
Gambar 4.4 Diagram Arah dan Kecepatan Angin	74
Gambar 4.5 View ke Luar Site	75
Gambar 4.6 Analisa Kebisingan pada Tapak	75
Gambar 4.7 Analisis Zoning pada Tapak	76
Gambar 4.8 Diagram Hubungan Antar Ruang Lantai 1	79
Gambar 4.9 Diagram Hubungan Antar Ruang Lantai 2	79
Gambar 4.10 Diagram Hubungan Antar Ruang Lantai 3	80
Gambar 4.11 Diagram Abstrak	80
Gambar 4.12 Konsep Bentuk Pola Massa Bangunan	81
Gambar 4.13 Konsep Tampilan Bangunan	82
Gambar 5.1 Contoh Penerapan Metode Geometri	86
Gambar 5.2 Konsep Bentuk Pola Massa Bangunan	87
Gambar 5.3 Konsep Tampilan Bangunan	87
Gambar 5.4 Konsep Ruang Dalam	88
Gambar 5.5 Konsep Material dan Warna Ruang Dalam	88
Gambar 5.6 Konsep Ruang Luar	89
Gambar 5.7 Skema Pendistribusian Air Bersih	90
Gambar 5.8 Skema Saluran Air Hujan	90
Gambar 5.9 Skema Saluran Air Kotor	91
Gambar 5.10 Sarana Kebakaran dan Sistem Sprinkler	91